

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era Globalisasi sekarang ini penggunaan bahasa sangatlah penting, dikarenakan setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari yang namanya bahasa. Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, daerah dan sebagainya). Dengan bahasa, manusia dapat berekspresi, menyampaikan pesan, ide, gagasan, atau pendapat. Tidak berlebihan apabila kita mengatakan bahwa bahasa adalah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan berbahasa kita mengenal empat kemampuan berbahasa, yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling menunjang dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya teratur, mula-mula pada waktu kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum masuk sekolah. Setiap keterampilan berbahasa erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa mencerminkan pikiran yang di miliki oleh seseorang. Semakin terampil seseorang berbahasa maka akan semakin

cerah dan jelas jalan pikirannya. Untuk memperoleh keterampilan itu bukanlah hal yang mudah, kita perlu banyak latihan, karena hanya melalui latihan, keterampilan itu dapat dimiliki. Melatih keterampilan berbahasa sama dengan melatih keterampilan berfikir. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan tahapan yang teratur pada masa sebelum sekolah atau pra sekolah yang mana biasanya anak sudah mulai belajar menyimak dan berbicara yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya terutama lingkungan keluarga. Tahap setelah pra sekolah adalah masa sekolah yang mana anak mulai belajar membaca dan menulis.

Bahasa tulis memiliki kelebihan terutama untuk hal-hal yang bersifat ilmiah. Pembuatan makalah, skripsi, dan karya ilmiah lainnya tidak akan terlepas dari penggunaan bahasa tulis. Untuk itu, keterampilan menulis harus diajarkan kepada manusia dari usia dini karena melalui tulisan dapat diperoleh gambaran keluasaan wawasan dan kemampuan seseorang dalam berbahasa. Salah satu bentuk menulis adalah menulis cerita naratif, yang sengaja dipilih dalam penelitian ini. Menulis merupakan bentuk narasi yang bertujuan menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa pada suatu waktu kepada pembaca seolah-olah melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu sendiri.

Dalam kenyataan sekarang ini menunjukkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar masih sangat rendah umumnya di SD Muhammadiyah Simo. Pengajaran bahasa Indonesia khususnya menulis cerita naratif di SD Muhammadiyah Simo cenderung konvensional, bersifat hafalan serta tidak

ramah terhadap upaya mengembangkan kemampuan menulis siswa. Guru hanya memberikan teori tanpa ada pemberian cara atau teknik dalam menulis cerita narasi yang sesuai dengan karakteristik anak. Pola semacam itu hanya membuat siswa merasa jenuh untuk belajar menulis. Sehingga minat siswa dalam menulis sangat kurang dan mengakibatkan nilai kemampuan menulis rendah.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis dalam kehidupan masyarakat, maka tidak heran jika pembelajaran menulis harus diterapkan dari anak sekolah dasar, Pakar-pakar bahasa melalui kurikulum yang mereka susun bertujuan untuk menggiring siswa agar menguasai bidang menulis. Meskipun berbagai teori menulis diajarkan disetiap jenjang pendidikan, pada umumnya siswa belum mampu menulis dengan baik sesuai jenjang, terutama dalam menulis paragraf. Ini semua penulis temukan di lapangan ketika mengajar di kelas I SD Muhammadiyah Simo . Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, dimana dalam observasi awal penulis akan menunjukkan kemampuan menulis siswa di kelas I SD Muhammadiyah Simo masih sangat kurang dan belum memuaskan berdasarkan ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70.

Dalam hal ini, peran guru sangat penting. Seorang guru bukan hanya harus menguasai materi ajar tetapi juga harus memiliki dan menguasai teknik-teknik pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, seorang guru harus memperhatikan karakteristik anak dan berbagai teori

belajar yang dikemukakan oleh para ahli, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi ajar sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Dengan berpijak pada beberapa persoalan yang ada, maka hal itulah yang mendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai meningkatkan kemampuan menulis siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas serta masih rendahnya hasil menulis siswa kelas I di SD Muhammadiyah Simo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Naratif Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Muhammadiyah Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita naratif siswa kelas I SD Muhammadiyah Simo tahun ajaran 2012/2013 ?".

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan fokus studi, peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerita naratif dengan menggunakan media gambar berseri di kelas I SD Muhammadiyah Simo tahun ajaran 2012/2013.

D. Manfaat penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat secara :

1. Teoritis, untuk mengkaji ilmu pendidikan khususnya mengenai media pembelajaran efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis cerita naratif yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Praktis, bermanfaat bagi :

- a. Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta sebagai bahan masukan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis cerita naratif dapat menggunakan media gambar berseri.

- b. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Muhammadiyah Simo dapat lebih meningkatkan pemberdayaan alat peraga yang menarik agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan pelajaran lain.

c. Siswa

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan, meningkatkan kreatifitas serta melatih keterampilan menulis cerita dengan menggunakan alat peraga berupa gambar.